

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Sigiono menjelaskan bahwa:

Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposif* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *trianggulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generaliasasi.<sup>1</sup>

Berdasarkan perspektif di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif dilapangan (*field research*) menyangkut Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Integral Hidayatullah Kendari, untuk kemudian ditelaah, ditafsirkan dan diolah secara deskriptif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Integral Hidayatullah Kendari. Penelitian ini berlangsung sekitar 5 (lima) bulan, dimulai dari bulan Junisanpai bulan Oktober, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: penyusunan proposal, seminar proposal, penelitian lapangan, dan terakhir penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 3.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Dalam penelitian kualitatif data terbagi dalam dua jenis, sehingga dalam penelitian data tersebut dapat diklasifikasikan :

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber utamanya tanpa ada perantara. Data primer yang dimaksud data yang diperoleh dari lapangan secara langsung diberikan dari orang yang dianggap memiliki keterangan terkait dengan kebutuhan penelitian, mereka adalah Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah , Pendidik/ guru.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat perantara seperti arsip-arsip, dokumen yang berhubungan dengan Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Integral Hidayatullah Kendari.

### 2. Sumber Data

Pengambilan informasi pada penelitian ini yakni penggunaan sistem *Porposive Sampling* artinya pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya<sup>2</sup>. Sumber informasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah, Pendidik/ guru, sebagai informasi kunci. Para informasi tersebut di anggap mengetahui apa yang diharapkan dari data tersebut.

---

<sup>2</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi, 2001), hal. 82

## D. Teknik Pengumpulan Data

Upaya memperoleh data yang akurat diperlukan beberapa metode “ data dikumpulkan dengan beberapa prosedur seperti observasi, wawancara, dan dokumen lainnya”<sup>3</sup> sehingga diperoleh data obyektif:

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi dapat mendukung proses penelitian guna mendapatkan data yang valid, tertuju pada sasaran serta turun dengan pengamatan dan pencatatan sistematis (turun dalam lingkungan sekolah SMA Integral Hidayatullah). Sutrisnu Hadi menegaskan bahwa “Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.<sup>4</sup> Dalam teknik observasi ini, peneliti akan melakukan observasi mengenai, sarana dan prasarana, keadaan guru dan kegiatan proses pembelajaran.

### 2. Wawancara

Metode wawancara sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal. “dalam artian bahwa metode ini bentuk tanya jawab lisan antara dua atau lebih secara langsung”<sup>5</sup>. *Indepth Interview* yakni penelitian berupa penemuan pengalaman-pengalaman dari topik Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Integral Hidayatullah Kendari. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, informasi ini

---

<sup>3</sup>Henri guntur tarigan, *Prinsip-prinsip Metode Riset Pengajaran Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Angkasa, t. th), h. 180.

<sup>4</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2, untuk penulisan Paper Skripsi Tesis dan disertasi* (Yogyakarta: Yayasan penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1998), h. 136.

<sup>5</sup>Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 94.

masih dikaji dan diinterpretasikan berdasarkan pemahaman peneliti dengan melakukan *cruss chek* dengan teori yang ada dan pengujian informasi dari informasi lain. Hal ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang topik Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Integral Kendari terkait rumusan masalah yaitu pelaksanaan manajemen mutu, kebijakan dan strategi serta hambatan dan tantangan. adapun *Interview* dilakukan oleh peneliti dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Pendidik/guru, ditunjang dengan kelengkapan data dari sumber lain seperti Pembina lainnya (warga).

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan kegiatan pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, surat kabar, natsulen agenda dan sebagainya yang ada kaitannya dengan kepentingan penelitian, kemudian peneliti pelajari dengan seksama dan disimpulkan berdasarkan versi peneliti.

Studi dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mempelajari data-data yang berkaitan dengan Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Integral Hidayatullah Kendari.

### **E. Teknik Pengolahan Data**

Setelah penulis mengumpulkan data, berdasarkan konsep analisis data kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan beberapa tahap, “tiga data pengolahan

data kualitatif, yakni reduksi data (*data reductiun*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verificatiun*)”<sup>6</sup>, dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, metode dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus masalah dan penelitian berkaitan dengan Manajemen Mutu Pendidikan SMA Integral Hidayatullah Kendari.
2. Display Data, yakni menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang memuat data Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Integral Hidayatullah Kendari.
3. Verifikasi Data, yaitu mencari atau menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pula, hubungan, persamaan, perbedaan dan sistematisnya Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Integral Hidayatullah Kendari.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan demikian, apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat, maka jelas bahwa hasil

---

<sup>6</sup> Mile dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 20-24.

penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan. Keabsahan data dicek dengan beberapa metode, sebagai mana diungkapkan Sugiono bahwa:

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (waktu, sumber dan metode), analisis kasus negatif, dan diskusikan teman sejawat.

Kriteria ini dalam pengumpulan data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh -/ informasi yang diberikan informasi dikumpulkan selama informasi berlangsung. Dan teknik pemeriksaan dalam kredibilitas ini, antara lain:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan Pengamatan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini bermaksud memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor yang kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan obyek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

---

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 368.

## 2. Peningkatan Ketentuan Pengamatan

Peningkatan ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian dipusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Tujuan triangulasi data tidak lain untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan, untuk validitas dan reliabilitas data. Triangulasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- a. Triangulasi sumber yaitu “menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”<sup>8</sup>.
- b. Triangulasi teknik yaitu “menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen”<sup>9</sup>
- c. Triangulasi waktu yaitu “pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda”<sup>10</sup>

## 4. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif digunakan untuk temuan kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sampai pada saat tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencari data yang berbeda dan bertentangan sampai data jenuh. Untuk meningkatkan kredibilitas data, terhadap kasus negatif peneliti melakukan

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, h. 368.

<sup>9</sup>*Ibid*

<sup>10</sup>*Ibid*

wawancara kepada beberapa subjek untuk meningkatkan kredibilitas, sehingga kasus negatif hilang. Misalnya jika yang berkaitan tentang Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Integral Hidayatullah. Ada 99% yang menanggapi Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Integral Hidayatullah kurang baik, sedangkan ada 1% tanggapan bahwa Manajemen Mutu Pendidikan di SMA Integral Hidayatullah Kendari sudah baik dengan kondisi lembaga pendidikannya. Maka peneliti harus menganalisis pendapat yang bertentangan secara mendalam, apa yang menyebabkan adanya perubahan perbedaan persepsi.